

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang *open minded*.<sup>112</sup> Karena, dalam melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, adalah instrumen kunci, oleh karena itu penelitian harus mempunyai wawasan yang luas penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terkait nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Metode kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi

---

<sup>112</sup>Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 3

budaya, yang disebut juga metode kualitatif, karena data dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>113</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang perilaku yang diamati, dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (pespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji pespektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.<sup>114</sup> Karena jenis penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada proses kondisi alamiah, yaitu mendeskripsikan yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai judul “Strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbegempol Tulungagung”. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi saat ini secara keseluruhan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa tertulis maupun tidak tertulis yaitu dari lisan perilaku orang yang diamati.

---

<sup>113</sup> Mamik, *Metode Kualitatif.....*, hal. 3

<sup>114</sup> Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kuantitaif Kualitatif & mixed method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 100-101

## B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi *human instrument*, dalam penelitian kualitatif itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu mutlak karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data.<sup>115</sup> Maka dari itu peneliti harus hadir pada saat tampilan tindakan, namun hanya sebagai pengamat gejala atau peristiwa yang terjadi tanpa adanya interaksi dengan orang-orang didalamnya. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menyiapkan peralatan lainnya seperti bolpoint, kertas, buku atau peralatan tulis lainnya yang bisa digunakan pencatat data observasi. Dan menyiapkan kamera, handphone, untuk mengambil gambar maupun perekam pada saat pengambilan data observasi. Instrumen ini berfungsi sebagai alat pendukung keberhasilan peneliti pada saat observasi dilapangan berlangsung.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum, yang terletak di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang pernah ditempati ketika waktu magang dulu.

---

<sup>115</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 75

Sekolah tersebut mempunyai kualitas yang sangat baik, dan juga sudah menggunakan kurikulum saat ini yaitu K13. Pada pandemi saat ini, pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka kini dirubah menjadi pembelajaran daring. Itulah yang saat ini menjadikan kendala para guru. Banyak guru yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran daring, apalagi kurikulum saat ini menggunakan pembelajaran tematik yang melibatkan beberapa tema. Belum lagi ketika guru menghadapi siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran daring. Sehingga terjadi kemungkinan, guru akan merasa kesulitan untuk pencapaian tujuan KKM pembelajaran tematik yang diinginkan. Sedangkan kegiatan pembelajaran daring harus berjalan seperti layaknya pembelajaran seperti biasa. Jadi dalam penelitian ini ingin meneliti bagaimana strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring, dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi permasalahan tersebut agar pencapaian tujuan pembelajaran tematik dapat berjalan sesuai yang diinginkan guru.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang diperoleh dari lapangan.<sup>116</sup> Jadi sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana akan diperoleh data.<sup>117</sup> Dalam pengambilan sumber data

---

<sup>116</sup>Triyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal. 202

<sup>117</sup>Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya: pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, (Jakarta: KENCANA PRENADA GROUP, 2013), hal. 39

mempunyai berbagai cara, yaitu bisa dilihat dari sumber datanya. Maka dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian yang langsung diambil.<sup>118</sup> Dan menurut sugiyono bahwa data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>119</sup>

Menurut Loflend, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa sumber data utama yang digunakan penelitian kualitatif merupakan kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau wawancara dalam penelitian tersebut dan dalam dokumen serta sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan dalam penelitian.<sup>120</sup> Sebagaimana peneliti menggunakan sumber data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring pada siswa kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>118</sup>*Ibid.*, hal. 39

<sup>119</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225

<sup>120</sup>Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 112

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen lainnya.<sup>121</sup> Seperti contoh dalam sumber data ini peneliti mendapatkan informasi melalui sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, dokumen-dokumen, notula rapat, surat-surat pribadi. Dalam sumber data sekunder juga dapat berupa bulletin, majalah sekolah, lampiran-lampiran, kementrian-kementrian, hasil survei yang dilakukan pada saat penelitian dan lain sebagainya.

Dalam menggunakan sumber data sekunder ini tujuan peneliti untuk memperkuat hasil penemuan untuk melengkapi informasi yang telah didapatkan melalui wawancara langsung dengan kepala madrasah, guru kelas 1 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang paling utama dalam penelitian, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara menyeluruh. Untuk mengetahui strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik berbasis daring, sehingga dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>121</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 225

## 1. Obsevasi (Pengamatan)

Pada saat melaksanakan observasi peneliti dituntut memiliki pengetahuan yang luas serta tingkat kemampuan tertentu.<sup>122</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif yang dijelaskan dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* sebagai berikut “Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.”<sup>123</sup> Jadi dalam observasi partisipatif ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakannya suka dukanya pada saat terjun ke lapangan. Dengan observasi partisipatif ini maka untuk memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku mungkin akan lebih mudah karena peneliti melaksanakan observasi langsung dilapangan.

Untuk itu teknik observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung di lokasi penelitian dan peneliti harus berusaha untuk memperlihatkan dan mencatat gejala apa yang terjadi pada saat pembelajaran daring kali ini di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>122</sup>Nurul Zuhriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 173

<sup>123</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D.....*, hlm. 227

## 2. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sehingga dapat dikatakan interview atau wawancara adalah suatu kejadian nyata yang merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) merupakan komunikasi langsung. Wawancara dapat dikatakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi di mana pewawancara tersebut bertanya langsung mengenai sesuatu atau objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>124</sup>

Wawancara dapat dikatakan suatu percakapan yang diarahkan pada permasalahan tertentu yang merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih yang berhadap-hadapan secara fisik. Sehingga dua pihak dengan kedudukan berbeda dalam proses wawancara. Pada pihak pertama, berfungsi sebagai perannya yang disebut sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua yang berfungsi pemberi informasi (*information supplier*), *interviewer* atau informan.<sup>125</sup> Sehingga dapat disimpulkan, untuk menunjang keberhasilan dalam penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti untuk mengamati situasi yang terjadi, sebagai pengumpulan data dalam mendapatkan informasi langsung dengan beberapa informan.

---

<sup>124</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

<sup>125</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 160-161

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan atau karya seseorang yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tentang seseorang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang terkait dengan fokus penelitian yang merupakan sumber informasi sangat berguna dalam penelitian kualitatif ini. Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumentasi secara tertulis dapat berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, cerita, ada juga material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam sebuah. Sehingga dalam studi dokumentasi merupakan suatu pelengkapan dari metode observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>126</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran serta verifikasi data agar sebuah kejadian memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Data yang terkumpul tidak semuanya digunakan dalam laporan penelitian, penggunaan data ini digunakan untuk memperlihatkan kepada pembaca tentang kejadian yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang disajikan tentunya terkait dengan bahasan yang diperlukan saja.<sup>127</sup>

---

<sup>126</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian.....*, hlm. 391

<sup>127</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95-96

1. Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan atau reduksi data yaitu merangkum data. Jadi apabila data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. dalam merangkum data serta, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Dengan demikian data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dalam pembuatan transkripsi.
2. Peneliti melakukan penyajian data dilakukan dalam tujuan untuk mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Deskripsi pengalaman peneliti pada saat dilapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah gambaran tentang pengalaman wawancara dan observasi terhadap subjek, situasi kondisi di lokasi lapangan, kendala dan yang dihadapi pada saat melakukan wawancara serta hal-hal lain yang terjadi di lapangan.
4. Horisonalisasi. Merupakan pemeriksaan transkrip wawancara dan mengidentifikasi ucapan-ucapan pada subjek yang tidak relevan. Pada

ucapan subjek yang relevan dengan hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang dicetak tebal. Hasil identifikasi tersebut dituliskan terpisah pada sebuah kolom.

- a. Unit-unit makna. Menemukan makna dengan cara melakukan dan merevisi hasil *coding* terhadap kolom hasil horisonalisasi.
- b. Deskripsi tekstural. Peneliti melakukan deskripsi berdasarkan unit-unit makna yang ditemukan. Deskripsi pertama kali dilakukan yaitu melakukan deskripsi berdasarkan ucapan subjek yang asli, orisinal, harfiah, atau verbatim. Ucapan yang diambil dari hasil horisonalisasi.
- c. Deskripsi struktural. Yang merupakan deskripsi dengan memasukkan hasil interpretasi terhadap ucapan subjek yang verbatim. Deskripsi ini dicantumkan setelah ucapan verbatim dari subjek.
- d. Makna atau esensi pengalaman subjek. Merupakan inti atau esensi dari pengalaman subjek berdasarkan keseluruhan unik makna, deskripsi tekstural, dan deskripsi struktural.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan ini berdasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>128</sup> Agar data yang dikumpulkan dari lapangan data yang sah, sehingga peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjang Kehadiran

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini dengan memperpanjang keikutsertaan di lapangan, yaitu di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung untuk memperoleh kebenaran data dari kepala sekolah dan juga guru kelas.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>129</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek bak derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.

### 3. Pemeriksaan Sejawat

---

<sup>128</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 324

<sup>129</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 330

Pemeriksaan sejawat dalam penelitian kualitatif merupakan supervisi atau sejawat dalam urusan pekerjaan sosial untuk menelaah ide, memeriksa cara coding, atau merefleksikan masalah apabila muncul sehingga membantu peneliti dalam menggali bias pribadinya.<sup>130</sup> Teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi mengenai hasil analisis dengan rekan-rekan sejawat.<sup>131</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan tahapan-tahapan penelitian sehingga betul-betul mengetahui mengenai kondisi yang terjadi sesungguhnya.

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kemudian penulis membuat proposal penelitian berdasarkan dengan judul yang sudah disetujui pembimbing. Kemudian penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lain sebelum melakukan di lokasi penelitian, serta penulis memantau mengenai perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan Lapangan

---

<sup>130</sup>Albert R. Roberts & Gilbert J. Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial Jilid 2*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), hlm. 517-518

<sup>131</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 332

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah yaitu kepala madrasah serta guru kelas 1 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, selanjutnya peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga sekolah tersebut untuk mendapatkan informasi dengan sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data untuk itu peneliti harus terlebih dahulu dalam menjalin keakraban dengan guru-guru lain atau dengan responden dalam berbagai aktivitas. Karena sudah diterima dengan baik dan meluaskan, sehingga untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diharapkan akan lebih mudah dalam melakukan pengamatan yang lebih mendalam. Peneliti juga mengatur jadwal pertemuan dengan kepala madrasah, ataupun guru kelas apabila sedang ada kendala rapat atau sibuk bepergian di luar kota.

### 3. Tahapan akhir

Tahap selanjutnya analisis data yaitu membahas hasil penelitian dan menyimpulkan hasil data yang telah didapat dalam penelitian, mengecek kebasahan data penelitian, kemudian meminta surat bukti penelitian kepada pihak sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

### 4. Tahapan-tahapan penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen

pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.